


## Edukasi Pasar Modal Bagi Generasi Z: Studi Pendampingan Di Sman 7 Kota Bengkulu

Vovilia Indah Savitri<sup>1</sup>, Romi Adetio Setiawan<sup>2</sup>, Yetti Afrida Indra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Email: [vovilia.indah@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:vovilia.indah@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1128>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 May 2025

Revised: 31 May 2025

Accepted: 10 Juny 2025

#### Kata kunci

Edukasi Pasar Modal,  
Generasi Muda Z, Metode  
PAR, Galeri Investasi  
Edukasi

#### Keywords

Capital Market Education,  
Young Generation Z, PAR  
Method, Educational  
Investment Gallery.



### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi dan minat berinvestasi pada pasar modal di kalangan generasi muda Z, khususnya pada siswa kelas X dan XI di SMAN 7 Kota Bengkulu, dengan melalui program pendampingan pasar modal. Latar belakang dari kegiatan ini adalah tidak adanya aktivitas dari GIE BEI SMAN 7 yang disebabkan oleh kurangnya pembinaan dan rendahnya pemahaman siswa terhadap investasi. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang melalui tahapan observasi, edukasi interaktif melalui permainan *stocklab*, seminar literasi keuangan, serta studi lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hal pengetahuan dan minat siswa terhadap pasar modal, dibuktikan melalui perbandingan dari *pre-test* dan *pos test*. Maka edukasi pasar modal berbasis pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa di SMAN 7 Kota Bengkulu.

The purpose of this study is to improve literacy and interest in investing in the capital market among young generation Z, especially among grade X and XI students at SMAN 7 Bengkulu City, through a capital market mentoring program. The background of this activity is the absence of activities from GIE BEI SMAN 7 due to minimal guidance and low understanding of students regarding investment. The method used is *Participatory Action Research* (PAR) which goes through stages of observation, interactive education through *stocklab* games, financial literacy seminars, and field studies. The results of the activity show a significant increase in students' knowledge and interest in the capital market, as evidenced by the comparison of pre-test and post-test results. Therefore, capital market education based on a participatory approach is effective in improving students' financial literacy at SMAN 7 Bengkulu City.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Vovilia Indah Savitri, et al (2025) Edukasi Pasar Modal Bagi Generasi Z: Studi Pendampingan Di Sman 7 Kota Bengkulu, 3(4). 3738-3743 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1128>

### PENDAHULUAN

Investasi dan pasar modal adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dan meskipun dua hal tersebut dalam implementasinya bisa berbeda. Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal menyebutkan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi. Dari penjelasan tersebut dapat dibedakan antara keduanya. Pada kenyataannya banyak masyarakat belum memahami peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian dan oleh karena itu perlu dilakukan proses pemahaman kepada masyarakat (Septiani and Lilis Karlina, Adi Martono, 2020, p.58-63).

Pasar Modal/*Capital Market* adalah pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan dalam arti sempit merupakan pasar yang konkrit. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan syariat pula atau mekanisme yang digunakan juga tidak bertentangan dengan prinsip

syariah. Instrumen yang digunakan dalam Pasar Modal pada umumnya antara lain saham, obligasi, *tim right* (Rustiana, Ramadhani and Batubara, 2022, p.1578-89).

Pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam mengalokasikan sumber daya finansial dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di negara-negara berkembang, pasar modal memiliki potensi yang besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Namun, meskipun potensinya yang besar, pasar modal di negara-negara berkembang sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya likuiditas, rendahnya tingkat partisipasi investor, serta lemahnya infrastruktur pasar modal (Fathori, 2024, p.233-42).

Pasar modal syariah didefinisikan sebagai segala kegiatan yang melibatkan perusahaan, lembaga bahkan profesi yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang dilakukan menurut hukum Islam. Dengan kata lain, pasar modal syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang terlibat dalam penawaran umum dan efek berdasarkan hukum Islam (Wahyuni, Asnaini, and, Setiawan, 2023, p.17-29). Menurut Setiawan, 2015 edukasi dan literasi keuangan syariah sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam pasar modal syariah. Ia mencatat bahwa meskipun Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa yang mendukung investasi syariah, masih banyak masyarakat yang ragu dan kurang memahami mekanisme serta manfaat pasar modal syariah.

Pasar modal syariah di Indonesia diatur oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 40/DSN-MUI/X2003. Berdasarkan fatwa DSN-MUI tersebut tentang penerapan prinsip Syariah di pasar modal mencakup beberapa hal, antara lain : Pertama, jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Kedua, pelaksanaan transaksi harus menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba, maisir, riswah, maksiat dan kezhaliman.(Setiawan, 2017)

Pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional, karena seluruh saham yang diperdagangkan di pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi standar syariah. Selain itu, aturan jual beli saham syariah harus memenuhi rukun jual beli sesuai prinsip-prinsip seperti terhindar dari unsur judi (*maysir*), tidak ada paksaan atau saling rela (*'an-taradhin*), terhindar dari tipu-menipu (*gharar*), tidak mengandung unsur riba, dan tidak ada rekayasa (*bai' najasy*) (Setiawan and Saputra, 2022, p.157).

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Sebagian di antara mereka memasuki fase perkembangan remaja dan dewasa awal. Generasi Z tumbuh setelah menjamahnya internet, di mana dunia digital yang maju begitu pesatnya. Menurut Roberts, remaja dari generasi Z menjadikan *smartphone* sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Efeknya, remaja menginternalisasi nilai dalam hidup dari berbagai agen sosialisasi. Meskipun demikian, studi terkini tetap menempatkan orangtua pada posisi sentral dalam proses sosialisasi nilai. Hal tersebut mendorong penelitian yang mengungkap nilai-nilai beserta proses sosialisasi yang dipersepsikan generasi Z dari orang tuanya (Alfaruqy, 2022, p.85-95).

Hambatan terbesar bagi keberhasilan pasar modal Indonesia adalah meningkatnya transaksi pasar sekunder. Salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia adalah Indonesia. Hal ini tentunya dapat digunakan sebagai taktik untuk menarik dan meningkatkan ketahanan pasar serta memacu ekspansi investor regional. Meningkatnya jumlah investor lokal akan menjadikan mereka lebih besar dan siap menghadapi guncangan pasar (Rohyati et al. 2024, p. 909-18).

Keterbatasan sumber dalam memperoleh pemahaman tentang pasar modal, terutama bagi kalangan siswa merupakan hambatan yang cukup signifikan apalagi di SMAN 7 Kota Bengkulu memiliki GIE sendiri. Faktor tenaga pendidik yang kurang memahami dan tidak terlalu mendukung secara terang-terangan tentang investasi membuat GIE sendiri menjadi sepi peminat, sehingga secara perlahan GIE yang berada di SMAN 7 Kota Bengkulu terlupakan dan kurang mendapat kepercayaan. Infrastruktur yang terbatas juga menjadi salah satu alasan yang cukup signifikan dalam mengembangkan pasar modal di SMAN 7 Bengkulu.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode PAR (*Participatory Action Research*). *Participatory Action Research* (PAR) mengacu pada metode penelitian, biasanya berkaitan dengan penilaian diri organisasi, di mana subjek penelitian berpartisipasi dengan peneliti profesional. PAR adalah penelitian yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji. Dengan kata lain, PAR sering disebut juga dengan penelitian yang melibatkan masyarakat sebagai objek penelitiannya. Tujuan dari metode PAR yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. (Putri and Sembiring, 2021, p.1-7).

Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjutkan dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama. (Qomar et al. 2022, p.74-81).

Lokasi pelaksanaan akan dilaksanakan di SMAN 7 kota Bengkulu. SMAN 7 Bengkulu sendiri terletak di Jl. Jenggalu, Lingkar Barat, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. SMAN 7 Bengkulu sendiri sudah berakreditasi A dengan jumlah ruang kelas 41, laboratorium 4, perpustakaan 2, dan sanitasi siswa 10. SMAN 7 Bengkulu sendiri dalam pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum merdeka dengan kepala sekolah Manogu Sinabutar. Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai khalayak sasaran yang akan dituju dalam pelaksanaan kegiatan adalah siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu terkhususnya mereka yang berada di kelas X dan XI.

Jenis kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah seminar nasional tentang edukasi keuangan, selain kegiatan utama tersebut penulis juga mengadakan permainan *stocklab* untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal bersama dengan siswa siswi kelas SMAN 7 Bengkulu, dan kegiatan yang terakhir yaitu Studi lapangan ke GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan edukasi ini sengaja penulis lakukan dengan berbeda dikarenakan target pasarnya adalah gen-z maka pengabdian ini dibuat semenarik mungkin agar mereka tidak jenuh akan pasar modal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi pasar modal pada generasi muda “Z” (studi kasus pada SMAN 7 Kota Bengkulu) meliputi pengaktifan kembali GIE BEI yang telah lama tidak beroperasi, dan sekaligus memberikan pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal pada siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu.

Pada tanggal 8 November 2024 penulis melaksanakan kegiatan edukasi pasar modal awal dengan melalui game *stocklab* dimana pada tahap awal edukasi ini penulis dibantu oleh anggota KSPM GIS BEI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 4 orang. Edukasi pasar modal melalui *game stocklab* ini dihadiri oleh pembina GIE BEI, Ketua GIE BEI dan beberapa siswa-siswi SMAN 7, kegiatan ini sengaja dilakukan penulis untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi awal tentang pasar modal secara menyenangkan dan mudah dipahami yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan siswa-siswi SMAN 7 kota Bengkulu mengenai pasar modal. Permainan *Stocklab* adalah permainan berupa perlombaan dalam mengembangkan aset dengan cara berinvestasi di berbagai sektor saham serta reksa dana, dan dengan menggunakan berbagai aksi secara optimal untuk menjadi seorang investor dengan uang terbanyak pada akhir permainan. Caranya mengembangkan aset melalui saham, ataupun menggali lebih dalam tentang karakter diri apakah lebih tepat sebagai seorang investor atau pedagang.



Gambar 1. Edukasi Pasar Modal Melalui *Game Stocklab*

Pada tanggal 16 Desember 2024 dilakukan kegiatan utama yaitu seminar edukasi keuangan yang bertema “Peningkatan Pemahaman Investasi Di Era Digital Pada Siswa-Siswi SMAN 7 Kota Bengkulu” yang dimana pada kegiatan ini penulis bekerja sama dengan IDX KP Bengkulu dan FAC *Securitas* sebagai pemateri. Kegiatan ini dihadiri oleh 125 siswa-siswi dan beberapa guru di SMAN 7 kota Bengkulu. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.00 s.d selesai, dimana bentuk seminarnya langsung diisi oleh ibuk Marina Rosyada selaku kepala kantor KP IDX Bengkulu dan ibuk Yeni Sartika selaku perwakilan dari FAC *Securitas*. Pada kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi bersama dimana pemateri memaparkan materinya baru audien dipersilahkan untuk bertanya. Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh siswa-siswi SMAN 7 kota Bengkulu mengikuti kegiatan dengan sangat antusias, dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang menarik seputar investasi, selain itu dengan mengikuti kegiatan seminar ini mereka mengetahui bagaimana cara agar menjadi investor yang bijak agar terhindar dari investasi bodong, dan mereka juga mengetahui keunggulan dari investasi di pasar modal sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 2. Seminar Edukasi Investasi di Pasar Modal

Untuk lebih meningkatkan minat siswa-siswi mengenai pasar modal maka penulis melakukan kegiatan studi lapangan tentang pasar modal ke GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di tanggal 3 Januari 2025, kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara terbuka dan santai dengan pengurus GIS, pada tahap ini pengurus dari GIE BEI SMAN 7 banyak mengajukan berbagai pertanyaan salah satunya bagaimana cara kerja dari galeri, produk apa yang ditawarkan, dan terobosan apa saja yang dilakukan untuk mempererat anggota. Maka dari hasil studi lapangan pasar modal ini pengurus GIE BEI yang baru diharapkan bisa mempelajari praktik terbaik dalam pengelolaan GIE BEI nanti, selain itu

diharapkan juga pengurus bisa mempelajari bagaimana mempertahankan anggota agar GIE BEI ini tidak lagi vakum, pengurus juga bisa mengamati infrastruktur fisik dan teknis GIS lain untuk inspirasi dalam desain dan pembaruan fasilitas seputar investasi.

Pada saat kegiatan studi lapangan di GIS UIN Fatmawati penulis bekerja sama dengan anggota KSPM GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memberikan lomba sederhana untuk mengasah daya ingat pada sektor pasar modal dengan melakukan *game stocklab* dimana penulis memberikan *reward* sederhana untuk 3 orang dengan koin terbanyak. Penulis harap dengan kegiatan sederhana ini dapat meningkatkan minat siswa siswi tersebut untuk terus berinvestasi dan juga dapat menerapkan GIE BEI yang baik untuk kedepannya karna dengan itu juga akan dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswi lain mengenai investasi di pasar modal tanpa ada keraguan yang lain. Sebagaimana berikut :



Gambar 3. Studi Lapangan Ke GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan berbagai kegiatan edukasi yang telah dilakukan bisa dilihat bahwa gen-z pada SMAN 7 Kota Bengkulu khususnya kelas X dan XI sudah banyak yang berminat terhadap investasi, maka diharapkan edukasi ini akan terus berjalan kedepannya agar siswa siswi yang sadar akan pentingnya investasi semakin banyak.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi dan kesadaran mengenai pentingnya investasi khususnya di kalangan gen-z pada kelas X dan XI di SMAN 7 Kota Bengkulu. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa didorong untuk lebih mengenal dan tertarik pada pasar modal sebagai salah satu sarana pengelolaan keuangan yang cerdas dan produktif. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep pasar modal, termasuk pengertian investasi, mekanisme kerja pasar modal, teori pemilihan saham, dan prosedur untuk menjadi seorang investor. Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga difokuskan pada pembentukan karakter dan sikap positif terhadap investasi jangka panjang, siswa diajarkan pentingnya memiliki mindset yang sabar, disiplin, dan terencana dalam berinvestasi.

Mengingat edukasi investasi pasar modal ini cukup penting untuk keuangan generasi Z, maka disarankan kegiatan seperti ini disosialisasikan dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Penulis juga menyarankan bagi siswa SMAN 7 untuk mulai berinvestasi secara bertahap dengan modal kecil terlebih dahulu di instrumen yang sesuai dengan profil resikosendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu terutama anggota KSPM GIE BEI SMAN 7 atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada bapak Romi Adetio Setiawan M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu dan senantiasa menuntun penulis untuk menyempurnakan artikel ini. Semoga edukasi ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu untuk menambah ilmu pengetahuan.

## REFERENSI

- Alfaruqy, M.Z. (2022) 'Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya (Generation Z and the Perceived Values From the Parents)', *Psyche*, 4(1), pp. 85–95.
- Fathori, F. (2024) 'Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang', *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), pp. 233–242. Available at:
- Putri, R.A. and Sembiring, S.B. (2021) 'Implementasi Aplikasi Desktop Publishing untuk Desain Flyer dan Kartu Nama dengan Metode Participatory Action Research (PAR)', *Jurnal IPTEK bagi Masyarakat*, 1(1), pp. 1–7.
- Qomar, M.N. *et al.* (2022) 'Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par)', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 74–81.
- Rohyati, R. *et al.* (2024) 'Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital', *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), pp. 909–918.
- Rustiana, D., Ramadhani, S. and Batubara, M. (2022) 'Strategi di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), pp. 1578–1589.
- Septiani, D. and Lilis Karlina, Adi Martono, F. (2020) 'Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I Dan Guru Akuntansi Smk Bintang Nusantara', *KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2Septiani,(1), pp. 58–63.
- Setiawan, B. (2017) 'Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional : Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), pp. 35–40.
- Setiawan, R.A. (2015) 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam', Vol.1, No., pp. 37–51.
- Setiawan, R.A. and Saputra, A. (2022) 'Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) pada Saham Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), p. 157.
- Wahyuni. A. *et al.* (2023) 'Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah', *Lab*, 6(02), pp. 111–127.